



Analysis of RME Learning Model in Improving Primary School Student Mathematics Learning Outcomes

Analisis Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD

Andria Putri Lestari, Deni Adi Putra, Meirza Nanda Faradita*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

This study aims to analyze the application of the Realistic Mathematic Education (RME) learning model in improving student mathematics learning outcomes and find out the differences in the improvement in mathematics learning outcomes obtained by students when using the Realistic Mathematic Education (RME) learning model. The difference in improvement in learning outcomes obtained from 10 relevant journals is caused by the subjects chosen by different researchers such as different research sites, the abilities possessed by each subject chosen are different, and the study year starts from 2012 to 2019. While the method chosen by each researcher There are also different using the PTK and Kuanti methods. This type of research is qualitative research using the meta-analysis method. This research begins with formulating a research problem, looking for relevant journals available in electronic media (Google Scholar). The data collection technique is obtained from searching for journals relevant to the research to be analyzed available in electronic media (Google Scholar). Based on the analysis of the RME learning model, it can improve student learning outcomes with a total percentage reaching 82.77%. Based on this research, the application of the Realistic Mathematic Education (RME) learning model can be used as a suggestion to be applied in elementary schools because this study adapts from 10 accredited journals and has been proven that the RME learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Model, Realistic Mathematic Education (RME), Learning Outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan mengetahui adanya perbedaan peningkatan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa saat menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME). Perbedaan peningkatan hasil belajar diperoleh dari 10 jurnal yang relevan disebabkan oleh subjek yang dipilih oleh peneliti berbeda seperti tempat penelitian yang berbeda, kemampuan yang dimiliki oleh tiap subjek yang dipilih berbeda, dan tahun penelitian dimulai dari tahun 2012 hingga 2019. Sedangkan metode yang dipilih tiap peneliti pun

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:

Mohammad Faizal Amir

Reviewed by:

Emy Pratiwi

*Correspondence:

Andria Putri Lestari

andriaputri306@gmail.com

Received: 6 Agustus 2020

Accepted: 13 Agustus 2020

Published: 20 Agustus 2020

Citation:

Lestari AP, Putra DA and Faradita

MN (2020) Analysis of RME

Learning Model in Improving

Primary School Student

Mathematics Learning Outcomes.

PEDAGOGIA. 9:2.

doi: 10.21070/pedagogia.v9i2.617

berbeda-beda ada yang menggunakan metode PTK dan kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode meta analisis. Penelitian ini diawali dengan merumuskan masalah penelitian, mencari jurnal yang relevan yang tersedia di media elektronik (Google Scholar). Teknik pengumpulan data diperoleh dari mencari jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan dianalisis yang tersedia di media elektronik (Google Scholar). Berdasarkan analisis model pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan total presentase mencapai 82,77%. Berdasarkan penelitian ini, penerapan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dapat dijadikan saran untuk diterapkan di sekolah dasar karena penelitian ini mengadopsi dari 10 jurnal yang telah terakreditasi dan sudah terbukti bahwa model pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keywords: Learning Model, Realistic Mathematic Education (RME), Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat berguna bagi setiap individu. Pendidikan diharapkan dapat membuat individu mempunyai kepribadian yang lebih baik dan berintelektual tinggi. Salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar di mana terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik sehingga terjadi perubahan yang lebih baik pada diri peserta didik [Rusman \(2012\)](#).

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dibuat pendidik sehingga terjadinya perubahan pada diri peserta didik seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor menjadi lebih baik [Purwanto \(2010\)](#). Hasil belajar matematika merupakan suatu proses setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan yang diraih peserta didik pada mata pelajaran matematika yang dapat diukur sehingga terlihat pada nilai yang didapatkan oleh peserta didik. Hasil belajar adalah puncak dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik ada faktor dari dalam dan faktor dari luar yang mempengaruhinya.

Hamalik dalam [Ramadhani \(2018\)](#) mengemukakan faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu sendiri yakni faktor jasmani dan faktor rohani dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu sendiri seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor jasmani berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik seperti kebugaran badan dan kondisi tubuh normal (tidak mempunyai kekurangan atau cacat tubuh). Menjaga kondisi fisik dengan mengatur pola makan dan pola hidup yang baik seperti makan yang bergizi dan berolahraga diharapkan membuat tubuh menjadi sehat dan bugar. Kondisi tubuh yang baik (sehat dan bugar), anggota tubuh berfungsi dengan baik serta kesehatan tubuh individu yang sehat sangat mempengaruhi tercapainya hasil belajar individu. Faktor rohani memiliki hubungan dengan kondisi mental, tingkat kecerdasan, dan kemauan yang dimiliki individu. [Purwanto \(2010\)](#).

Kondisi mental yang stabil akan terlihat pada sikap individu yang positif seperti saat kegiatan belajar berlangsung. Sikap yang positif dalam kegiatan belajar contohnya rajin dan tekun saat belajar, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan, berani bertanya, dan selalu percaya diri. Tingkat kecerdasan individu mempunyai pengaruh terhadap ketuntasan atau keberhasilan individu dalam belajar. Tingkat kecerdasan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi ketuntasan belajar ada faktor penentu yang lain yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam kegiatan belajar yaitu kemauan. Kemauan adalah faktor penentu yang utama untuk mempengaruhi individu berhasil dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan individu akan kurang memuaskan apabila individu tersebut tidak memiliki kemauan yang kuat untuk memperoleh keberhasilan belajar [Kristin \(2016\)](#).

Ramadhani (2018) mengemukakan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Keluarga adalah faktor penentu utama dalam perkembangan dan keberhasilan individu. Suasana lingkungan rumah yang kondusif, kondisi keluarga yang harmonis, kondisi perekonomian yang baik, dan perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar individu tersebut. Kondisi lingkungan sekolah yang baik juga memiliki pengaruh dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar. Adanya peraturan yang diterapkan secara konsisten sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Sikap disiplin dan taat harus ditegakkan sehingga semua peraturan yang telah ditentukan sekolah bisa berjalan dengan baik. Lingkungan masyarakat faktor ini ada yang menunjang ataupun sebaliknya yaitu menghambat keberhasilan belajar individu. Lingkungan masyarakat yang menunjang seperti adanya tempat untuk les tambahan. Lingkungan masyarakat yang menghambat keberhasilan belajar seperti lingkungan tempat yang kumuh Rusman (2012).

Menurut Susilowati (2017) selama ini pembelajaran matematika masih kurang diminati peserta didik sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika yang diperoleh masih kurang. Matematika sering kali dipahami sebagai mata pelajaran yang sulit karena rumus-rumus yang ada sehingga banyak peserta didik yang kurang menyukai sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh siswa masih kurang. Pada mata pelajaran matematika pendidik harus mampu menanamkan konsep-konsep melalui kegiatan pembelajaran yang mudah dan menarik peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Menggunakan model pembelajaran yang menarik dan bervariasi peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep matematika sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan dan tidak menyulitkan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Peserta didik akan dinyatakan tuntas jika hasil belajar yang diperoleh dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Kegiatan pembelajaran matematika dapat berjalan secara efisien dan membentuk pengetahuan peserta didik dengan bantuan benda konkret atau sesuatu yang ada di sekitar lingkungan. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari benda konkret memunculkan adanya pembelajaran matematika yang bersifat nyata atau biasa yang disebut *Realistic Mathematic Education* (RME) Ningsih (2014). *Realistic Mathematic Education* (RME) bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep matematika dan mengaitkan dengan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari dengan lebih mudah Ningsih (2014).

Realitics Matematics Educations (RME) merupakan salah satu model pembelajaran yang tidak asing. *Realitics Matematics Educations* (RME) merupakan model yang menekankan bahwa pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan realita dijadikan sebagai pedoman awal kegiatan pembelajaran. Melalui aktivitas memahami masalah, menyelesaikan masalah, dan menyimpulkan masalah sehingga kegiatan pembelajaran lebih terasa bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memecahkan masalah matematika Susilowati (2017). Menurut Ramadhani (2018) *Realitics Matematics Educations* (RME) adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana di dalam kelas menjadi bermakna dan meningkatkan pemahaman peserta didik pada konsep matematika berdasarkan realita. Model ini dikembangkan di Belanda oleh Hans Freudenthal beliau menempatkan matematika sebagai bentuk aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan realitas.

Realitics Matematics Educations (RME) merupakan model pembelajaran yang bisa diterapkan pada peserta didik jenjang sekolah dasar. Model *Realitics Matematics Educations* (RME) lebih menekankan peserta didik menjadi aktif dalam hal memahami konsep matematika dengan cara mencari masalah, pemecahan masalah dan mengelompokkan pokok permasalahan sesuai dengan kehidupan sehari-hari Ardina et al. (2019). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Realitics Matematics Educations* (RME) merupakan model yang menekankan bahwa pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan realita dijadikan sebagai pedoman awal kegiatan pembelajaran. Melalui aktivitas memahami masalah, menyelesaikan masalah, dan menyimpulkan masalah sehingga kegiatan pembelajaran lebih terasa bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.

Ningsih (2014) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *Realitics Matemat-*

ics Educations (RME) yaitu: (1) Memahami masalah kontekstual, (2) Menyelesaikan masalah kontekstual, (3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, dan (4) Menarik kesimpulan. Model pembelajaran *Realitics Matematics Educations* (RME) juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *Realitics Matematics Educations* (RME) yaitu: (1) Memberikan pengertian yang jelas kepada peserta didik mengenai kehidupan sehari-hari sesuai dengan realita dan manfaat bagi manusia, (2) Memberikan pengertian bahwa matematika dapat dikembangkan oleh peserta didik sesuai dengan realita dan (3) Memberikan pengertian dalam menyelesaikan masalah (soal) tidak harus sama. Setiap individu dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda-beda. Kekurangan *Realitics Matematics Educations* (RME) yaitu: (1) Tidak mudah bagi pendidik memotivasi peserta didik untuk bisa menyelesaikan masalah (soal) dengan berbagai cara yang berbeda, dan (2) Tidak mudah bagi pendidik untuk mendorong peserta didik dalam menemukan ide-ide baru.

Topik ini sangat menarik untuk dikaji, maka diadakan penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD”. Berdasarkan kondisi dan kebutuhan pembelajaran, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan model pembelajaran *Realitics Matematics Educations* (RME) yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik jenjang Sekolah Dasar dan mengetahui adanya peningkatan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa pada saat menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME).

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode meta-analisis untuk menganalisis hasil penelitian yang relevan. Langkah-langkah metode meta-analisis dilakukan dengan cara merangkum dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya [Kristin \(2016\)](#). Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri jurnal yang tersedia di media elektronik (internet) yang relevan sesuai dengan judul penelitian. Dari hasil penelusuran jurnal di media elektronik (internet) diperoleh beberapa hasil jurnal yang relevan kemudian jurnal tersebut dipilih berdasarkan kriteria yaitu adanya data yang jelas sebelum diberikan treatment dan setelah diberikan treatment atau hasil data yang relevan dengan judul penelitian kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis. Analisis menggunakan metode pembandingan untuk menentukan data selisih sebelum diberikan treatment dan setelah diberikan treatment. Data yang sudah diperoleh dibagi dengan data sebelum diberikan treatment setelah itu dihitung skor untuk mengetahui berapa (%) peningkatan terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang relevan disertakan dalam analisis meta adalah sebagai berikut: 1) Tarigan: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Realistic Mathematic Education* (RME) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDS Salsa Cinta Rakyat. [Tarigan \(2018\)](#) 2) Astuti: Penerapan *Realistic Mathematic Education* (RME) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD. [Astuti \(2018\)](#) 3) Ananda: Penerapan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. [Ananda \(2018\)](#) 4) Fatmahanik: *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. [Fatmahanik \(2016\)](#) 5) Ardina: Keefektifan Model *Realistic Mathematic Education* (RME) Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Pecahan. [Ardina et al. \(2019\)](#) 6) Azizah: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB Melalui *Realistic Mathematic Education* (RME). [Azizah et al. \(2012\)](#) 7) Jarmita: Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui *Realistic Mathematic Education* (RME) pada Materi Perkalian. [Jarmita and Hazami \(2013\)](#) 8) Kurino: Penerapan *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Volume Bangun Ruang di Sekolah Dasar. [Kurino \(2017\)](#) 9) Kusumawati: Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran *Realistic Mathematic*

Education (RME). 10) Subarinah: Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Subarinah (2018) .

Berdasarkan data jurnal yang telah disertakan dalam penelitian ini, maka data yang telah diperoleh diolah kembali dengan merangkum dari hasil penelitian yang relevan. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

[Table 1 about here.]

Berdasarkan hasil analisis data yang relevan yang telah tersaji di atas, model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rata-rata yang diperoleh terhadap peningkatan hasil belajar mencapai 37,6% yang terendah 13% sampai yang tertinggi 60% dengan total ketuntasan hasil belajar rata-rata setelah menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) mencapai 82,77%.

Data dari tabel 1 merupakan gambaran dari karakteristik studi primer yang dijadikan data untuk dianalisis. Jumlah total sampel kurang lebih 250 dan terdiri dari 10 jurnal. Perbedaan peningkatan hasil belajar diperoleh dari 10 jurnal yang relevan disebabkan oleh subjek yang dipilih oleh peneliti berbeda seperti tempat penelitian yang berbeda, kemampuan yang dimiliki oleh tiap subjek yang dipilih berbeda, dan tahun penelitian dimulai dari tahun 2012 hingga 2019. Sedangkan metode yang dipilih tiap peneliti pun berbeda-beda ada yang menggunakan metode PTK dan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang relevan yang telah dianalisis, terlihat hasil tiap penelitian memperoleh peningkatan yang berbeda-beda. Sejalan dengan pendapat Hamalik dalam Ramadhani (2018:15) mengemukakan keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) yang diterapkan juga mempengaruhi peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Penulis menganalisis jika perbedaan dan peningkatan hasil belajar yang telah dilakukan para peneliti dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan penggunaan model *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Kondisi tempat penelitian yang berbeda juga mempengaruhi hasil penelitian. Tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik juga berbeda hal itu juga mempengaruhi hasil belajar. Kondisi jasmani dan rohani peserta didik juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hal ini sesuai dengan teori Piaget dan Brunner. Piaget menyatakan bahwa anak Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret. Peserta didik pada tahap ini dapat melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan benda konkret lalu dikaitkan dengan ide yang dimilikinya sehingga anak tersebut dapat berpikir secara logis. Brunner juga mengemukakan peserta didik diberikan kesempatan dalam belajar sendiri sehingga materi yang didapatkan mudah diingat dalam waktu jangka panjang. Brunner membagi tiga tahap proses belajar, yaitu: (1) tahap enaktif, tahap ini peserta didik sudah mulai menggunakan benda konkret secara langsung; (2) tahap ikonik, tahap ini peserta didik sudah tidak menggunakan benda konkret dalam pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi benda tersebut sudah direpresentasikan dalam bentuk gambaran; dan (3) tahap simbolik, tahap ini peserta didik sudah mampu menggunakan simbol Isrokatun and Rosmala (2018) .

Penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat memberikan peningkatan yang positif terhadap hasil belajar. Model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat mengaitkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga kemauan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkat, peserta didik dapat membentuk ide baru berdasarkan kehidupan sehari-hari, peserta didik lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan terasa lebih bermakna dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik meningkat.

KESIMPULAN

Hasil analisa dari 10 data jurnal yang relevan terhadap penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) yang telah dilakukan oleh para peneliti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan total presentase menacapai 82,77%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh menunjukkan peningkatan. Faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dan juga penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) karena dengan menggunakan model tersebut pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pendidik dapat membangun pengetahuan baru sesuai dengan kehidupan sehari-hari atau keadaan yang nyata, dan terciptanya interaksi antara pendidik dan peserta didik mengakibatkan kegiatan pembelajaran akan lebih terkesan bermakna sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik mencapai ketuntasan.

REFERENCES

- (2020). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/11878>.
- Ananda, R. (2018). Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, 129–134. doi: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.39>.
- Ardina, F. N., Fajriyah, K., and Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Realistic Mathematic Education (RME) Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Pecahan. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2, 151–158. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17902>.
- Astuti, A. (2018). PENERAPAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, 49–61. doi: [10.31004/cendekia.v2i1.32](https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.32).
- Azizah, K., Pitadjeng, P., and Nugraheni, N. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB Melalui Realistic Mathematic Education (RME). *Joyful Learning Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, 48–61.
- Fatmahanik, U. (2016). Realistic Mathematic Education (RME) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 1, 19–34. doi: [10.21154/ibriez.v1i1.5](https://doi.org/10.21154/ibriez.v1i1.5).
- Isrok'atun and Rosmala, A. (2018). Model-Model Pembelajaran Matematika (Jakarta: Bumi Aksara).
- Jarmita, N. and Hazami (2013). Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Realistic Mathematic Education (RME) pada Materi Perkalian. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: Media Ilmiah dan Pendidikan Pengajaran* 13, 212–222. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v13i2.474>.
- Juliansyah (2014).
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, 90–98. doi: <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25>.
- Kurino, Y. D. (2017). Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Volume Bangun Ruang di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, 43–45.
- Kusumawati, N. (2013). <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/467/0>.
- Ningsih, S. (2014). Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, 73–94. doi: <http://dx.doi.org/10.18592/jpm.v1i2.97>.
- Purwanto (2010). Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Ramadhani, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 7 Medan Denai . <http://repository.uinsu.ac.id/5951/>.
- Rusman (2012). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Sani, A. (2019).
- Subarinah, S. (2018). Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 37, 34–37. doi: <https://doi.org/10.21831/jk.v37i1.7293>.
- Susilowati, E. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran. *Jurnal Pijar Nusantara (PINUS): Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, 44–53. doi: <https://doi.org/10.29407/pn.v4i1.12494>.
- Tarigan, D. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Realistic Mathematic Education (RME) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDS Salsa Cinta Rakyat. *Jurnal PGSD FIP Unimed* 8, 242–251. doi: <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v8i4.11878>.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2020 Lestari, Putra and Faradita. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

- 1 Hasil Analisis Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Hasil Belajar . 186

TABLE 1 | Hasil Analisis Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Hasil Belajar

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Nama Jurnal	Peningkatan Hasil Belajar			
				Sebelum	Setelah	Selisih	%
1	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Realistic Mathematic Education (RME) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDS Salsa Cinta Rakyat.	Tahun Penelitian Tindakan (2018)	Journal PGSD FIP Unimed	52,32	83,93	31,61	60
2	Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD.	Astuti (2018)	Jurnal Pendidikan Matematika	48	77	29	60
3	Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.	Rizki Ananda (2018)	Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	74,58	86,25	11,67	15
4	Realistic Mathematic Education (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.	Ulum Fatma- (2016)	Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains	78	93	15	19
5	Keefektifan Model Realistic Mathematic Education (RME) Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Pecahan.	Facilia Nurfi Ardina (2019)	Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran	57,68	78,78	21,1	36
6	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB Melalui Realistic Mathematic Education (RME).	Khikmatul Azizah (2012)	Journal of Elementary Education	70,97	80,22	9,25	13
7	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Realistic Mathematic Education (RME) pada Materi Perkalian.	Nida Jarmita (2013)	Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA	54,05	86,5	32,45	60
8	Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Volume Bangun Ruang di Sekolah Dasar.	Yeni Dwi Kurino (2017)	Jurnal Cakrawala Pendas	52,25	74,34	22,09	42
9	Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME).	Noviana Kusumawati (2013)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	63,33	76,67	13,34	21
10	Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Sri Sub- arinah (2018)	Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran	60,5	91,1	30,6	50
RATA-RATA				61,16	82,77	23,09	37,6